

---

## **PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PGMI DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

**Immawati Nur Aisyah Rivai<sup>1</sup>, Rivai Mana<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pejuang Republik Indonesia

Korespondensi. E-mail: [immawatirivai@gmail.com](mailto:immawatirivai@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah, pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar dan adakah pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar mahasiswa PGMI di tengah pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan secara online menggunakan google form dengan alamat <https://forms.gle/iafoGYvob9P1fQfNA> pada bulan juni 2021. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 PGMI Universitas UIN Alauddin Makassar dan sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa angkatan 2020 yang mengikuti proses pembelajaran *online*. Instrumen yang digunakan adalah observasi, angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi sederhana, uji instrumen, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran online terhadap motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya variabel pembelajaran online maka motivasi belajar akan akan semakin meningkat. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran online terhadap minat belajar, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya variabel pembelajaran online maka minat belajar akan akan semakin meningkat.

***Kata Kunci : Pembelajaran Online. Motivasi Belajar Dan Minat Belajar***

---

## **THE EFFECT OF ONLINE LEARNING ON LEARNING MOTIVATION AND LEARNING INTEREST IN PGMI STUDENTS IN THE MIDDLE OF THE COVID-19 PANDEMIC**

### ***Abstract***

This study aims to determine whether there is an effect of online learning on learning motivation and whether there is an effect of online learning on interest in learning for PGMI students in the midst of the Covid-19 pandemic. This research was carried out online using google form at the address <https://forms.gle/iafoGYvob9P1fQfNA> in June 2021. The subjects of this study were students of the 2020 PGMI class of UIN Alauddin Makassar University and the sample used was all 2020 students who took part in the online learning process. The instruments used were observation, questionnaires and interviews. The data analysis technique used was simple regression analysis, instrument testing, and hypothesis testing. The results of the study indicate that there is a significant influence between online learning on learning motivation, this indicates that the higher and increasing the online learning variable, the learning motivation will increase. And the results of the study show that there is a significant influence between online learning on interest in learning, this shows that the higher and increasing the online learning variable, the interest in learning will increase.

***Keywords: Online Learning. Learning Motivation and Interest in Learning***

## PENDAHULUAN

Dunia sedang berada dalam kesedihan yang mendalam akibat mewabahnya virus baru yang disebut dengan *Coronavirus Disease* atau Covid-19 ke 156 negara di dunia termasuk salah satunya adalah negara Indonesia. Akibatnya berbagai macam sektor mulai terkena dampak dan mengalami perubahan, termasuk dalam hal ini adalah sektor pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan harus menghadirkan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang sekarang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan.

Di Indonesia, dampak pandemi ini memiliki dampak bagi seluruh sektor salah satunya pendidikan dimana sebelum adanya pandemi ini aktivitas kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka. Pada kondisi tersebut proses belajar mengajar harus tetap berjalan, oleh sebab itu pengalihan media pembelajaran guna keberlangsungan proses belajar yang semula dilakukan tatap muka beralih melalui media dalam jaringan (daring). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring berlaku untuk semua tingkat pendidikan.

Walaupun proses aktivitas pendidikan tidak bisa di lakukan pada suatu lembaga atau tidak dilakukan secara tatap muka, tujuan dari pendidikan tetap akan terlaksana yang mana Pendidikan pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan / potensi individu sehingga dapat hidup optimal baik pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya. Pendidikan merupakan modal utama peserta didik agar dapat mengembangkan dirinya menjadi insan

yang berpengetahuan, bersikap dan keterampilan yang sesuai dengan apa yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan sumber daya manusia generasi masa kini dan sekaligus masa depan. UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang akan memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”.Melihat kondisi tersebut maka beberapa penyelenggara pendidikan sudah memulai atau beralih dari metode tatap muka menjadi metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dalam proses secara tidak langsung menerapkan proses belajar yang menggunakan media online, pengguna smartphone dan aplikasi media sosial.

Namun sebagai tenaga profesional di dunia pendidikan dituntut untuk berpikir kreatif dalam proses pembelajaran seperti penguasaan teknologi untuk media belajar secara dalam jaringan (daring) contoh media pembelajaran antar lain lentera, whatsapp, google classroom, google meet dan aplikasi zoom. Perubahan media pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi dosen dan tenaga pendidik umumnya untuk mampu mengoperasikannya. Hal yang sama terjadi pada mahasiswa dimana pengalihan metode pembelajaran menggunakan aplikasi pendukung perkuliahan daring menjadi

kendala tersendiri. Konsep pembelajaran dengan sistem daring ini memungkinkan proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan para mahasiswa dapat melakukan proses belajar mengajar secara aktif di mana saja dan kapan saja walaupun tidak satu ruangan dengan dosen.

Adanya Covid-19 menyebabkan proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Mahasiswa terbiasa belajar di kelas, tetapi karena adanya Covid-19 menyebabkan mahasiswa harus melakukan pembelajaran online. Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Berdasarkan permasalahan di atas, kita dapat melihat bahwa Covid-19 memberikan dampak bagi dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini, menimbulkan keinginan peneliti untuk mengetahui peneruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar dan mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar mahasiswa PGMI pada mata kuliah IPS di tengah pandemi Covid-19

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey adalah sebuah penelitian yang dimana peneliti ingin mengerti gagasan, pendapat sekelompok orang tentang isu atau topik tertentu. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa skor atau angka dan menggunakan statistik untuk analisis. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 jurusan PGMI Universitas UIN Alauddin Makassar dan sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa angkatan 2020 yang mengikuti proses pembelajaran mata kuliah IPS.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa PGMI di tengah covid-19.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan menjadi objek penelitian yaitu:

- a. Variabel bebas (variabel X), yaitu Pembelajaran online
- b. Variabel terikat 1 (variabel Y1), yaitu Motivasi belajar
- c. Variabel terikat 2 (variabel Y2), yaitu Minat belajar

Untuk mengukur variabel penelitian ini, maka digunakan instrument berupa angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala likert. Adapun daftar pernyataan yang disusun telah ditetapkan oleh peneliti. Setiap jawaban dari pernyataan akan diberi skor numerik (angka) sesuai hasil penelitian yang diperoleh. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan kategori seperti pada tabel 1

**Tabel 1.** Pengukuran Variabel

Kategori	Nilai
Sangat setuju/SS	4
Setuju/S	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat Tidak setuju /STS	1

Teknik pengumpulan data data dalam penelitian adalah ketepatan atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, angket dan wawancara. Data yang dihasilkan di analisis menggunakan software SPSS 21.

Penelitian ini di laksanakan pada bulan juni hingga juli 2021. Penelitian ini dilaksanakan secara online menggunakan google form dengan alamat <https://forms.gle/iafoGYvob9P1fQfNA>.

Adapun indikator instrumen yang digunakan pada angket penelitian: Pada Pembelajaran *online* yakni: (1) dosen, (2) mahasiswa, dan (3) fasilitas. Motivasi Belajar yakni: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-

cita, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan menarik dalam belajar dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dan indikator Minat belajar yakni: (1) perasaan senang, (2) perhatian, (3) ketertarikan, dan (4) keterlibatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Untuk mengetahui jawaban responden mengenai variabel pembelajaran online, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 80 siswa, Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.** Tanggapan Responden pada variabel pembelajaran *online*

Item Pernyataan									Skor
	4		3		2		1		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Q31	33	41%	45	56%	1	1%	1	1%	270
Q32	27	34%	48	60%	4	5%	1	1%	261
Q33	1	1%	22	28%	45	56%	12	15%	172
Q34	21	26%	53	66%	4	5%	2	3%	253
Q35	11	14%	35	44%	27	34%	7	9%	210
Q36	23	29%	49	61%	7	9%	1	1%	254
Q37	37	46%	33	41%	7	9%	3	4%	264
Q38	11	14%	43	54%	19	24%	7	9%	218
Q39	22	28%	36	45%	17	21%	5	6%	235
Q40	36	45%	35	44%	5	6%	4	5%	263
Q41	16	20%	26	33%	30	38%	8	10%	210
Skor Aktual									2610
Skor Ideal : 4 x 11 x 80									3520

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk variabel pembelajaran online. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi 5 kategori yaitu: Sangat Buruk, Buruk, Kurang Baik, Baik dan Sangat Baik. Skor terendah untuk variabel pembelajaran online adalah 11 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 80 (jumlah responden) = 880 dan skor tertinggi adalah 11 (jumlah pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 80 (jumlah responden) = 3520. Jadi intervalnya adalah total range yaitu 2640 (skor tertinggi – skor terendah) lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5 (jumlah nilai skor) hasilnya adalah 528. Pengkategorian dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Pengkategorian variabel pembelajaran *online*

Interval skor	Kategori
880 - 1408	Sangat buruk
1409 - 1936	Buruk
1937 - 2464	Kurang baik
2465 - 2992	Baik
2993 - 3520	Sangat baik

Sumber : Hasil Olah Data (2021)

Skor Aktual dari variabel pembelajaran online yaitu sebesar 2610, Jika kita lihat pada pengkategorian di atas skor aktual sebesar 2610 berada di kategori baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan responden pada pembelajaran online masuk dalam *kategori baik*.

Untuk mengetahui jawaban responden siswa, Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut mengenai variabel motivasi belajar, maka dapat dilihat pada tabel 4. peneliti menyebarkan kuesioner kepada 80

Tabel 4. Tanggapan Responden pada variabel motivasi belajar

Item Pernyataan									Skor
	4		3		B 2		1		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Q31	33	41%	45	56%	1	1%	1	1%	270
Q32	27	34%	48	60%	4	5%	1	1%	261
Q33	1	1%	22	28%	45	56%	12	15%	172
Q34	21	26%	53	66%	4	5%	2	3%	253
Q35	11	14%	35	44%	27	34%	7	9%	210
Q36	23	29%	49	61%	7	9%	1	1%	254
Q37	37	46%	33	41%	7	9%	3	4%	264
Q38	11	14%	43	54%	19	24%	7	9%	218
Q39	22	28%	36	45%	17	21%	5	6%	235
Q40	36	45%	35	44%	5	6%	4	5%	263
Q41	16	20%	26	33%	30	38%	8	10%	210
Skor Aktual									2610
Skor Ideal : 4 x 11 x 80									3520

Berdasarkan hasil pada tabel 4 maka dibuatlah pengkategorian untuk variabel motivasi belajar. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi 5 kategori yaitu Sangat Buruk, Buruk, Kurang Baik, Baik dan Sangat Baik. Skor terendah untuk variabel pembelajaran online adalah 19 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 80 (jumlah responden) = 1520 dan skor tertinggi adalah 19 (jumlah pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 80 (jumlah responden) = 6080. Jadi intervalnya adalah total range yaitu 4560 (skor tertinggi – skor terendah) lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5 (jumlah nilai skor) hasilnya adalah 912. Pengkategorian dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Pengkategorian variabel pembelajaran online

Interval Skor	Kategori
1520 - 2432	Sangat buruk
2433 - 3344	Buruk
3345 - 4256	Kurang baik
4257 - 5168	Baik
5169 - 6080	Sangat baik

Skor Aktual dari indikator Kemauan untuk beraktivitas yaitu sebesar 4253, Jika kita lihat pada pengkategorian di atas skor aktual sebesar 4253 berada di kategori kurang baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan responden pada variabel motivasi belajar dalam kategori kurang baik.

Untuk mengetahui jawaban responden mengenai variabel minat belajar, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 80 siswa, Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Tanggapan Responden pada variabel minat belajar

Item Pernyataan									Skor
	4		3		2		1		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Q1	33	41%	36	45%	8	10%	3	4%	259
Q2	7	9%	25	31%	34	43%	14	18%	185
Q3	5	6%	16	20%	41	51%	18	23%	168
Q4	52	65%	26	33%	1	1%	1	1%	289
Q5	47	59%	32	40%	0	0%	1	1%	285
Q6	30	38%	44	55%	4	5%	2	3%	262
Q7	36	45%	41	51%	2	3%	1	1%	272
Q8	2	3%	9	11%	36	45%	33	41%	140
Q9	43	54%	33	41%	3	4%	1	1%	278
Q10	24	30%	53	66%	2	3%	1	1%	260
Q11	45	56%	32	40%	2	3%	1	1%	281
Skor Aktual									2679
Skor Ideal : 4 x 11 x 80									3520

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk variabel minat belajar. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi 5 kategori yaitu Sangat Buruk, Buruk, Kurang Baik, Baik dan Sangat Baik. Skor terendah untuk variabel pembelajaran online adalah 11 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 80 (jumlah responden) = 880 dan skor tertinggi adalah 11 (jumlah pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 80 (jumlah responden) = 3520. Jadi intervalnya adalah total range yaitu 2640 (skor tertinggi – skor terendah) lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5 (jumlah nilai skor) hasilnya adalah 528. Pengkategorian dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 7. Pengkategorian variabel minat belajar

Interval skor	Kategori
880 - 1408	Sangat buruk
1409 - 1936	Buruk
1937 - 2464	Kurang baik
2465 - 2992	Baik
2993 - 3520	Sangat baik

Skor Aktual dari variabel minat belajar adalah sebesar 2610, Jika kita lihat pada pengkategorian di atas skor aktual sebesar 2610 berada di kategori baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan responden pada variabel minat belajar masuk dalam **kategori baik**.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner yang telah disebar kepada responden. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode. Korelasi *Pearson* dengan cara mengkorelasi setiap skor *item* dengan total *item* skornya. Total *item* skor adalah jumlah dari seluruh *item* pernyataan/pertanyaan yang ada pada suatu variabel. Dalam menentukan suatu *item* valid atau tidak terdapat dua cara :

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka *item* valid, jika nilai signifikansi > 0,05 maka *item* tidak valid.
- Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka *item* tersebut valid, jika  $r$  hitung <  $r$  tabel maka *item* dinyatakan tidak valid.

$r$  tabel pada penelitian ini yaitu sebesar 0,22 yang di dapatkan dari rumus  $Df = n - 2 = 80 - 2 = 78$  dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Pada variabel pembelajaran online ini

terdiri dari 11 *item* pernyataan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8.** Hasil Uji Validitas Variabel pembelajaran *online*

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,39198	0,22	Valid
2	0,35515	0,22	Valid
3	0,43063	0,22	Valid
4	0,26799	0,22	Valid
5	0,54897	0,22	Valid
6	0,47039	0,22	Valid
7	0,36041	0,22	Valid
8	0,40923	0,22	Valid
9	0,59282	0,22	Valid
10	0,67071	0,22	Valid
11	0,56885	0,22	Valid

Sumber : Hasil Olah Data (2021)

Dapat dilihat dari hasil tabel diatas bahwa seluruh *item* pernyataan adalah valid. Kesimpulan ini dihasilkan dari perbandingan r hitung masing-masing *item* dengan r tabel yang menunjukkan adanya nilai yang lebih besar di hasil r hitung dari semua *item*, Terlihat tidak ada r hitung yang lebih rendah dari nilai r tabel yaitu 0,22 artinya r hitung  $\geq$  r tabel sehingga dapat dianggap semua *item* di variabel Pembelajaran Online adalah valid.

Pada variabel Motivasi Belajar ini terdiri dari 19 *item* pernyataan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 9.

Dapat dilihat dari hasil tabel 9 bahwa tidak seluruh *item* pernyataan adalah valid. Kesimpulan ini dihasilkan dari perbandingan r hitung masing-masing *item* dengan r tabel yang menunjukkan adanya nilai yang lebih besar di hasil r hitung dari semua *item*, Terlihat ada r hitung yang lebih rendah dari nilai r tabel yaitu item pernyataan no 15. Sehingga pernyataan tersebut tidak diikutsertakan ke pengujian selanjutnya.

**Tabel 9.** Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi belajar

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,22572	0,22	Valid
2	0,39764	0,22	Valid
3	0,30178	0,22	Valid
4	0,36008	0,22	Valid
5	0,35296	0,22	Valid
6	0,22703	0,22	Valid
7	0,57587	0,22	Valid
8	0,34883	0,22	Valid
9	0,39935	0,22	Valid
10	0,46724	0,22	Valid
11	0,44547	0,22	Valid
12	0,44036	0,22	Valid
13	0,54849	0,22	Valid
14	0,58668	0,22	Valid
15	0,19341	0,22	Tidak
16	0,57258	0,22	Valid
17	0,5044	0,22	Valid
18	0,43428	0,22	Valid
19	0,39227	0,22	Valid

Sumber : Hasil Olah Data (2021)

Pada variabel Minat Belajar ini terdiri dari 11 *item* pernyataan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 10.** Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,41938	0,22	Valid
2	0,24553	0,22	Valid
3	-0,0043	0,22	Tidak
4	0,62433	0,22	Valid
5	0,68719	0,22	Valid
6	0,62234	0,22	Valid
7	0,54465	0,22	Valid
8	0,06036	0,22	Tidak
9	0,68575	0,22	Valid
10	0,60826	0,22	Valid
11	0,64199	0,22	Valid

Sumber : Hasil Olah Data (2021)

Dapat dilihat dari hasil tabel di atas bahwa tidak seluruh *item* pernyataan adalah valid. Kesimpulan ini dihasilkan dari perbandingan *r* hitung masing-masing *item* dengan *r* tabel yang menunjukkan adanya nilai yang lebih besar di hasil *r* hitung dari semua *item*, Terlihat ada *r* hitung yang lebih rendah dari nilai *r* tabel yaitu *item* pernyataan no 3 dan 8. Sehingga pernyataan tersebut tidak diikutsertakan ke pengujian selanjutnya.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner handal atau tidak, kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang diajukan tetap stabil dan konsisten jika dilakukan pengisian ulang pada kuesioner tersebut. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 11. Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,642	11

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,721	19

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,654	11

Sumber : Hasil Olah Data (2021)

Suatu variabel akan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. pada hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel pembelajaran online adalah 0,642, Variabel Motivasi adalah 0,721 dan Variabel Minat Belajar adalah 0,65 sehingga dapat dinyatakan semua variabel adalah reliabel.

## Pembahasan

### Pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar

Wabah Covid-19 yang terjadi hari ini memaksa seluruh masyarakat menjalani kehidupan yang berbeda pada umumnya. Keadaanini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Dosen dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Belajar online atau yang sering kita sebut e-learning adalah proses pemanfaatan kecanggihan suatu teknologi yang mana dalam proses pembelajarannya dilakukan secara online. Dengan e-learning, dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa, dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik, dan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran daring menurut (Rigianti, 2020) adalah cara baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa gawai atau laptop khususnya pada akses internet dalam penyampaiannya dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran daring sepenuhnya bergantung kepada akses jaringan internet. Sedangkan menurut (Imania & Bariah, 2019) pembelajaran dalam jaringan atau istilahnya (daring) merupakan salah satu bentuk penyampaian pembelajaran secara konvensional

kemudian dituangkan kedalam format digital melalui internet. Sehingga pembelajaran daring sebagai satu-satunya media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi antara guru dan siswa selama masa darurat Pandemi covid-19 ini. Sementara itu, menurut (Made Yeni Suranti, 2020) Pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan bentuk pemanfaatan teknologi, dimana pembelajaran menggunakan akses internet untuk mengatasi berbagai tugas yang telah diberikan oleh pendidik.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikankemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Motivasi yang tinggi dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya. Untuk itu, berikut akan diuraikan lebih lanjut tentang motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri atau kemauan seseorang dalam belajar. Hal tersebut mencakup pertimbangan esensial bahwa motivasi belajar menuntut realisasi konkrit intrapersonal dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya media pembelajaran. Adanya media pembelajaran yang beragam menjadi faktor konkrit operasional untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga siswa lebih memahami dan nyaman dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirfayanti dan Nurbaeti (2019) bahwa e-learning berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Brahma (2020) dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitiannya, menyatakan bahwa aplikasi zoom dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran di masa Pandemi COVID 19. Media pembelajaran e-learning memiliki hubungan yang sangat tinggi terhadap motivasi belajar dalam proses pembelajaran (Aurora dan Effendi, 2019).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang memunculkan niat untuk terus melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan itu dapat tercapai. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan siswa dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, memiliki sifat ulet dalam menghadapi setiap kesulitan dan juga menunjukkan minat yang sangat tinggi dalam belajar.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus.

Motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa, Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam

belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dalam diri siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan di sekolah. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat menentukan kualitas perilaku dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Adanya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, agar supaya menghasilkan hasil yang positif dan sesuai dengan yang diinginkan.

#### **Pengaruh Pembelajaran *online* terhadap minat belajar**

Pembelajaran online masih memiliki hambatan. Menurut Yohanes Enggar Harususilo (2020), mahasiswa menyatakan kesulitan mengikuti pembelajaran online karena harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota demi terlaksananya pembelajaran online. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020), diketahui bahwa mahasiswa mengalami hambatan dan kesulitan pembelajaran online, yaitu banyaknya tugas, terbatasnya kuota, penguasaan IT yang masih terbatas baik bagi pendidik maupun peserta didik (mahasiswa), dan jaringan internet yang tidak stabil. Penelitian lain yang dilakukan oleh Firman F., & Rahayu, S. (2020), menjelaskan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam membeli kuota, terbatasnya jaringan internet, dan kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan dosen. Selain hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran online, penelitian Firman F., & Rahayu, S. (2020) juga menjelaskan bahwa mahasiswa merasa puas dengan fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran online dan juga mahasiswa merasa lebih nyaman serta percaya diri untuk

mengemukakan pendapat atau bertanya dalam forum pembelajaran *online*. Minat belajar pada anak usia dini dapat diketahui ketika anak lebih rajin dalam belajar, artinya anak selalu giat dalam kegiatan yang ia lakukan secara berulang-ulang baik ketika belajar di rumah maupun di sekolah. Disiplin dan tekun dalam belajar, anak dapat mematuhi aturan-aturan yang berlaku selama proses belajar serta belajar dengan bersungguh-sungguh tanpa merasa cepat bosan dengan apa yang dipelajari dan mengerjakan serta menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan benar.

Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Andriani dan Rasto, 2019). Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Andriani dan Rasto, 2019).

Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Andriani dan Rasto, 2019). Minat belajar adalah kemampuan disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja, akhirnya melahirkan rasa senang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Minat belajar timbul melalui proses mengamati suatu objek yang kemudian menghasilkan penilaian-penilaian yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian ini yang menentukan apakah seseorang memiliki minat atau tidak terhadap objek yang dihadapinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh

terhadap minat belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Suharyanto dan Adele B.L Mailangkay (Suharyanto & Mailangkay, 2016) yang menyatakan bahwa e-learning memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan minat dan mutu belajar siswa. Pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran kelas.

Proses belajar yang berbeda. Ada kemungkinan besar siswa menjadi malas atau tidak mau mengikuti pembelajaran daring yang sudah dijadwalkan oleh pihak sekolah, karena keinginan untuk bermain. Siswa juga sering mengalami kebosanan dikarenakan hanya bertemu dengan teman-teman dan gurunya melalui media virtual atau biasanya menggunakan Zoom atau Google Meet tidak bertemu secara langsung.

Cara meningkatkan minat belajar kepada siswa sebagai berikut, minat belajar dapat ditingkatkan dengan tujuh langkah. Yang pertama, dengan mengartikulasikan tujuan pembelajaran atau menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Yang kedua, dengan membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik siswa dan yang mudah dipahami oleh siswa. Yang ketiga, dengan menunjukkan relevansi materi ajar dengan kehidupan profesional siswa, yang diketahui oleh siswa. Yang keempat, dengan menyoroti berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata yang diketahui oleh siswa. Yang kelima, guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat meningkatkan atau menurunkan minat belajar seseorang. Semakin besar dan positif faktor yang dimiliki seseorang menunjukkan semakin tinggi minat orang tersebut, dan sebaliknya. Menurut Sumadi Suryabrata (dalam Kahar Ihsan (2018), faktor yang mempengaruhi minat belajar dibagi menjadi dua yaitu:

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat pelajar berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, dan motivasi.

- Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi.
- Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu atau dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Semakin besar keingintahuan seseorang menunjukkan semakin tinggi minat orang tersebut.
- Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari pendidik, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada latar belakang maka jawaban atas rumusan masalah dan juga simpulan dari penelitian tentang “Pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa PGMI di tengah Pandemi Covid-19”, antara lain : (1) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran online terhadap motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya variabel pembelajaran online maka motivasi belajar akan semakin meningkat. (2) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran online terhadap minat belajar, hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya variabel pembelajaran online maka minat belajar akan semakin meningkat.

#### Saran

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil berupa beberapa saran yang bisa diberikan. Saran-saran tersebut antara lain: (1) Bagi lingkungan akademis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan dan kajian literatur terkait pembelajaran online, motivasi dan minat belajar. Khususnya bagi peneliti lain di masa yang akan datang yang memiliki keinginan untuk mengkaji lebih dalam mengenai motivasi dan minat belajar. Maka lebih baik lagi jika peneliti selanjutnya memodifikasi variabel independent dengan cara mengganti atau menambah variabelnya. Sehingga akan menghasilkan hasil yang lebih objektif dan lebih bervariasi. Dan (2) Dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa selama Pandemi saat ini, diharapkan para guru mampu untuk terus beradaptasi terhadap perubahan dengan terus meningkatkan kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2016). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).
- Aurora, A., & Sharma, C. (2016). Corporate governance and firm performance in developing countries: evidence from India. *Corporate Governance*, Vol. 16, No. 2, pp. 420-436.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Vol 2(2), 81-89.
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31-47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. LP2M. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/1/Pembelajaran%20Daring%20Masa%20Pandemik%20Covid19%20Pada%20Calon%20Guru%20Hambatan%20Solusi%20Dan%20Proyeksi.pdf>. Diakses tanggal 20 Juni 2021.
- Made, Y.S.N. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70. <https://corona.ntbprov.go.id/>
- Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Pusdiklat Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19) - *Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. Vol 7(2), 297-302. p-ISSN 2338-980X. e-ISSN 2502-4264
- Suharyanto, & Mailangkay, Adele B. L. (2016). Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3, 17-21. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2016.02.001>
- Yohanes Enggar Harusilo. 2020. Kuota dan Uang Kuliah Jadi Kendala Mahasiswa di Tengah Wabah Covid-19. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/29/151626771/kuota-dan-uang-kuliah-jadi-kendala-mahasiswa-di-tengah-wabah-covid-19?page=all>.